

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menciptakan pertukaran informasi tanpa batas (*borderless*). Teknologi informasi juga memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan, kemajuan, dan peradaban manusia, namun juga menjadi arena efektif tindakan melawan hukum, seperti penyebaran berita hoaks yang sering ditemukan di media sosial. Di Indonesia sebagai negara demokrasi, permasalahan berita hoaks menjadi serius dan masyarakat seringkali menemukan berita-berita hoaks yang tersebar luas. Penyebaran berita hoaks dapat sangat cepat jika tidak ada kebenaran yang membatasinya.

Pemerintah telah berusaha menangani permasalahan penyebaran berita hoaks dengan mengancam akan memproses hukum bagi siapa saja yang menyebarkan berita hoaks, namun upaya ini dinilai dapat menjadi ancaman bagi kebebasan berpendapat. Selain itu, upaya pemerintah yang seringkali dijumpai adalah dengan memblokir situs internet yang dinilai menjadi sumber berita hoaks, sehingga penyebaran berita hoaks dapat terhambat. Meskipun demikian, peran serta masyarakat sangat penting untuk mengurangi penyebaran berita hoaks, salah satunya dengan memvalidasi atau mengkonfirmasi terlebih dahulu kebenaran dari berita yang diperoleh.

Pengembangan aplikasi atau *website* yang dapat memvalidasi atau mengkonfirmasi kebenaran dari berita yang diperoleh dapat mempermudah validasi berita dan mencegah penyebaran berita hoaks. Oleh karena itu, penelitian berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Pendeteksi Berita Hoaks Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Passive Aggressive Classifier* dan Pembobotan Menggunakan *TF-IDF*" dapat menjadi solusi dalam mengklarifikasi berita dengan mudah dan cepat serta mengendalikan penyebaran berita hoaks seperti yang dibahas pada latar belakang ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka bisa dirumuskan beberapa masalah berikut ini:

1. Bagaimana cara mengetahui keaslian berita?
2. Bagaimana sistem dapat menyajikan informasi mengenai kebenaran suatu berita?
3. Apakah aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam mengetahui berita hoaks?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dicantumkan di atas, berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

1. Membangun sebuah *platform* pengecekan keaslian berita yang mudah diakses oleh pengguna.
2. Menampilkan status kebenaran berita sebagai informasi yang bermanfaat bagi pengguna.
3. Mengetahui kepuasan pengguna dalam melakukan pengecekan berita hoaks menggunakan aplikasi yang dibuat.

1.3.2 Manfaat penelitian

Sedang untuk manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengecekan keaslian berita dan membantu mencegah penyebaran berita hoaks.
2. Memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pengecekan kebenaran berita dengan menggunakan platform yang mudah diakses.
3. Memberikan informasi status kebenaran berita yang bermanfaat bagi pengguna, sehingga dapat membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat dan bijaksana.

1.4 Batasan Masalah

Agar penyusunan laporan penelitian ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai maka diperlukan batasan – batasan masalah dalam pembahasannya. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam pembahasan penelitian ini adalah:

1. Aplikasi ini memanfaatkan data model yang dibangun menggunakan metode *Passive Aggressive Classifier* dan pembobotan menggunakan *Tf-Idf* untuk pengecekan berita dengan sumber data yang berasal dari <https://www.kaggle.com> yang memerlukan pembaharuan data secara berkala.
2. Berita yang dapat dideteksi hanya Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Studi Independen Kampus Merdeka.
4. Fokus dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi Newstec di sisi *front-end*.

STT - NF